

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur modal, *Investment Opportunity Set*, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2016. Sampel penelitian ini menggunakan metode *perposive sampling* dengan jumlah data 172 sampel dari 43 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang berupa laporan keuangan yang diperoleh dari BEI. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal yang diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER), memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. *Investment Opportunity Set* yang diproksikan oleh *Price to Earning* (PER), memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas yang diproksikan oleh *Current Ratio* (CR), memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Pertumbuhan perusahaan yang diproksikan oleh pertumbuhan aset (*Asset Growth*), memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Nilai Perusahaan, Struktur Modal, *Investment Opportunity Set*, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan.

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of capital structure, Investment Opportunity Set, liquidity, and corporate growth on corporate value. The population in this study is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange during 2013-2016. The sample of this study using the method of purposive sampling with the amount of data 172 samples from 43 manufacturing companies listed on the Stock Exchange. The data used are secondary data in the form of financial statements obtained from BEI. This study uses multiple linear regression analysis method to test the hypothesis. The results showed that the capital structure proxied by Debt to Equity Ratio (DER), has a significant negative effect on firm value. Investment Opportunity Set which is proxied by Price to Earning (PER), has a significant positive effect on company value. The liquidity proxied by Current Ratio (CR), has an insignificant positive effect on firm value. While the growth of the company is proxied by asset growth (Asset Growth), has a significant positive effect on the value of the company.

Keywords: Corporate Value, Capital Structure, Investment Opportunity Set, Liquidity, Corporate Growth.

INTISARI

Masalah utama penelitian ini adalah adanya asimetri informasi yaitu antara manajemen perusahaan dengan pemilik dana. Sehingga manajemen perusahaan perlu untuk memberikan laporan keuangan untuk memberikan informasi mengenai keadaan perusahaan dan membantu para pengguna laporan keuangan (pemilik dana) dalam mengambil keputusan. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan menjadi sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan. Sinyal inilah yang dapat mempengaruhi dalam peningkatan nilai perusahaan.

Upaya yang dilakukan agar sinyal tersebut baik dan meningkatkan harga saham yang menjadi indikator nilai perusahaan, maka manajemen memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya yang akan mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan yang akan datang. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan yaitu struktur modal, *investment opportunity set*, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan.

Penelitian ini, peneliti dalam meningkatkan nilai perusahaan menggunakan struktur modal yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER). *Investment opportunity set* diproksi dengan *price to earning* (PER). Likuiditas diproksi dengan *current ratio* (CR), dan pertumbuhan perusahaan diproksi dengan pertumbuhan asset (*Asset Growth*) yang terpampang dalam laporan keuangan tahunan.

Penelitian ini menggunakan 172 sampel yang berasal dari 43 perusahaan manufaktur yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan dengan empat tahun periode pengamatan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis. Berdasarkan pada fakta empiris, diajukan 4 hipotesis yang meneliti faktor-faktor tersebut, dan hasilnya menunjukkan bahwa struktur modal yang diproksikan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. *Investment Opportunity Set* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.